

## ABSTRAK

**Delpi Fajira Fatharani, 1212090033. 2025.** *Penerapan Metode Token Ekonomi untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDIT Khaira Ummah)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kedisiplinan belajar peserta didik kelas IV SDIT Khaira Ummah. Hal ini dibuktikan dengan data observasi awal yang menunjukkan bahwa hanya 11 peserta didik yang mencapai nilai sesuai Kriteria tingkat kedisiplinan  $\geq 71$ , sementara 11 lainnya belum mencapai kriteria tingkat kedisiplinan. Kurangnya kesadaran peserta didik terhadap pentingnya disiplin dalam belajar serta belum adanya metode pembelajaran yang tepat menjadi faktor utama rendahnya kedisiplinan tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kedisiplinan peserta didik sebelum penerapan metode Token Ekonomi, mendeskripsikan proses penerapan metode Token Ekonomi dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik kelas IV SDIT Khaira Ummah pada setiap tindakan dan siklus, serta mengevaluasi hasil peningkatan kedisiplinan belajar peserta didik setelah penerapan metode tersebut.

Peneliti memilih metode Token Ekonomi sebagai strategi untuk meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik karena metode ini memanfaatkan sistem penghargaan secara konkret yang dapat memotivasi peserta didik untuk berperilaku disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar. Diharapkan, metode ini mampu menumbuhkan kesadaran serta membentuk kebiasaan disiplin secara bertahap dan berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua tindakan yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kedisiplinan belajar peserta didik. Pada Siklus I Tindakan I, persentase keterlaksanaan aktivitas guru sebesar 84,61% dan peserta didik 80,91%. Kemudian meningkat pada Siklus I Tindakan II menjadi 100% untuk guru dan 90,45% untuk peserta didik. Pada Siklus II Tindakan I, aktivitas guru berada pada 92,30% dan peserta didik meningkat menjadi 99,09%. Ketuntasan kedisiplinan belajar juga mengalami peningkatan, dari 50% pada prasiklus, menjadi 68,18% pada Siklus I Tindakan I, dan mencapai 100% pada Siklus I Tindakan II hingga Siklus II Tindakan I. Nilai rata-rata kedisiplinan belajar menunjukkan hasil yang positif, yaitu dari 70 pada Siklus I Tindakan I, meningkat menjadi 82 pada Siklus I Tindakan II, dan mencapai 91 pada Siklus II Tindakan I. Peningkatan ini membuktikan bahwa metode Token Ekonomi efektif dalam meningkatkan kedisiplinan belajar serta berdampak positif terhadap kedisiplinan belajar peserta didik.